

Penerapan Dongeng Ciung Wanara Sebagai Elemen Esstetis Pada Perancangan Interior Presidential Suites Bedroom Grand Sunshine Resort & Convention

Denisa Isabel F^{1*}

¹Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail:

denisaisabel9@gmail.com

Abstract

West Java is famous for its cultural attractiveness and diversity, which are shown through its works in the form of values, customary norms, and works of art. West Java, which is famous for its diverse regions and tourism potential, certainly has its own charm. One of the hotels located in West Java, namely the Grand Sunshine Resort & Convention, is located on Jalan Soreang West Java, where the hotel is a temporary residence by utilizing the potential of the natural environment and also tourism for tourists who will visit the Ciwidey and Pangalengan areas, where the area is included in the Parahyangan area. Therefore, the hotel interior design is very influential on the activities and popularity of the hotel itself through what it offers as well as its facilities and services. Resort hotels function as a means of introducing and making them a special attraction for the local community, especially West Java. This research uses a qualitative approach, where it explains a case by collecting data. Therefore, we will focus on the legendary story of Ciung Wanara, one of which is the aesthetic elements of Ciung Wanara batik, which is woven, and also the psychological color contained in the story of Ciung Wanara.

Keywords: *West Java, Hotel, Ciung Wanara Story, Aesthetic Elements, Matting, Color*

Abstrak

Jawa Barat terkenal dengan daya tarik budaya dan keanekaragaman budaya yang ditunjukkan melalui karyanya baik yang berupa nilai, norma adat, maupun yang berupa karya seni. Jawa Barat terkenal dengan potensi pariwisata dan mempunyai daya tarik wilayah untuk dikunjungi oleh masyarakat. Salah satu hotel yang terletak di Jawa Barat yaitu Grand Sunshine Resort & Convention, hotel ini berlokasi di jalan Soreang Jawa Barat dimana hotel tersebut sebagai tempat tinggal sementara dengan memanfaatkan potensi lingkungan alam dan juga pariwisata untuk wisatawan yang akan berkunjung ke daerah Ciwidey dan Pangalengan dimana wilayah tersebut termasuk dalam wilayah Parahyangan, Maka dari itu desain interior hotel sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan popularitas pada hotel itu sendiri melalui dengan apa yang ditawarkan nya juga fasilitas dan pelayanannya. Hotel resort yang berfungsi sebagai sarana memperkenalkan dan menjadikannya daya tarik tersendiri masyarakat daerah khususnya Jawa Barat, metode pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan menjelaskan suatu kasus dengan cara pengumpulan data. Maka dari itu akan memfokuskan mengenai cerita legenda Ciung Wanara salah satunya yaitu

Penerapan Dongeng Ciung Wanara Sebagai Elemen Esstetis Pada Perancangan Interior Presidential Suites Bedroom Grand Sunshine Resort & Convention

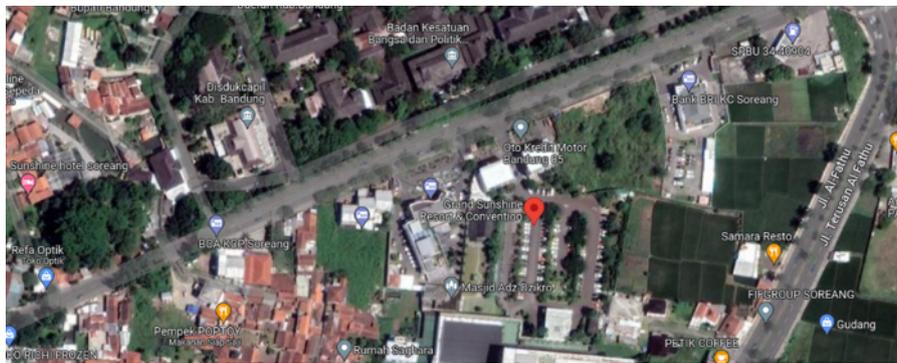
terdapat elemen estetis batik Ciung Wanara, anyaman, dan juga psikologis warna yang terdapat pada cerita Ciung Wanara.

Kata kunci: Jawa Barat, Hotel, Cerita Ciung Wanara, elemen estetis, Anyaman, Warna

1. PENDAHULUAN

Jawa Barat memiliki potensi seni dan budaya yang sangat besar, Hal ini tentu Jawa barat memiliki keanekaragaman Budaya, Kesenian dan ragam hias. Salah satunya yaitu pada Kota Soreang merupakan daerah yang dikenal sebagai kota pariwisata yang banyak dikunjungi. Daya tarik Kota Soreang terletak pada banyaknya wisata alam, bangunan bersejarah, dan juga wisata kuliner makanan khas daerah Jawa Barat, serta mudah dicari dari Kota Bandung.

Grand Sunshine Resort & Convention merupakan *resort* bintang 4 yang terletak pada Kabupaten Bandung. Hotel ini menyuguhkan pemandangan alam karena lokasinya yang berada di wilayah dataran tinggi yang menjadikannya daya tarik tersendiri oleh wisatawan



Gambar 2. Gambar peta alamat Grand Sunshine Resort & Convention, sumber: Google.com, diakses pada tanggal 08 Agustus 2023, pukul 17.57 WIB

Jawa Barat pun tak luput dari cerita dongeng yang dibuat pada zaman dahulu dengan tujuan untuk memberikan inti tersurat maupun tersirat bukti mengenai wisata maupun budaya. Salah satunya yaitu cerita legenda Ciung Wanara, dimana cerita ini adalah salah satu cerita yang berasal dari kota wilayah Parahyangan, maka dari itu cerita Ciung Wanara diangkat karena penerapan pada nilai-nilai dan prinsip lokal yang dimiliki pada cerita tersebut akan semakin menambah keunikan tersendiri untuk dijadikan elemen estetis pada interior seperti mengambil batik priangan dari daerah kota ciamis yaitu batik Ciung Wanara yang memiliki arti yaitu Ragam hias ini diambil dari kisah cerita Raja Ciung Wanara, Lalu, selain batik Ciung Wanara terdapat anyaman yang akan diterapkan pada perencanaan kamar hotel ini. kamar resort hotel.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini bertujuan untuk memenuhi keinginan untuk mendapatkan gambaran dan juga penjelasan yang lebih mendalam dengan cara menjelaskan suatu fenomena dengan cara pengumpulan data. (Sagala, 2005) Metode ini merupakan suatu cara penyajian pembelajaran, yaitu praktikan melakukan suatu percobaan tentang suatu objek kemudian mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya. Pada pengumpulan data dalam perencanaan ini menggunakan sumber data sekunder yaitu media internet seperti mencari di beberapa jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian dilakukan. Ketika sudah mengumpulkan beberapa data yang sudah ada maka dibuatlah kerangka berpikir penelitian seperti berikut:

Latar Belakang

Jawa Barat tak luput dari cerita dongeng yang dibuat pada zaman dahulu dengan tujuan untuk memberikan inti tersurat maupun tersirat bukti mengenai wisata maupun budaya, contoh cerita yang berada di Jawa Barat yaitu cerita Ciung Wanara yang akan di implementasikan ke dalam interior kamar tipe Presidential Suite pada hotel Grand Sunshine Resort & Convention karena pada nilai-nilai dan prinsip lokal yang dimiliki pada cerita tersebut akan semakin menambah keunikan tersendiri untuk dijadikan elemen estetis pada interior kamar resort hotel.

Judul

Penerapan Dongeng Ciung Wanara Sebagai Elemen Esstetis Pada Perancangan Interior Presidential Suites Bedroom Grand Sunshine Resort & Convention

Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber lain yang telah ada seperti jurnal dan artikel, lalu dikelompokkan sesuai kategori.

Analisis Data

- Kamar dengan tipe Presidential Suite dengan konsep cerita Ciung Wanara
- Implementasi anyaman bambu tunggal dari batik Ciung Wanara
- Psikologis warna dari cerita Ciung Wanara

Kesimpulan

Dapat disimpulkan, bahwa konsep carita parahyangan yaitu cerita Ciung Wanara dapat diterapkan kedalam interior kamar Presidential Suite pada Grand Sunshine Resort & Convention.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

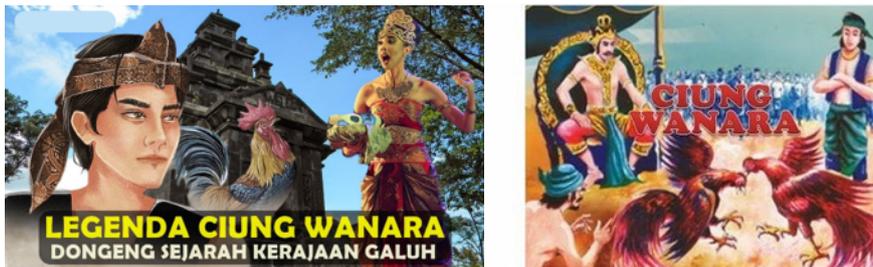
Sub-bab

3.1 Dongeng Legenda Cerita Parahyangan

1. Dongeng Ciung Wanara

Karakteristik pada cerita rakyat adalah khayalan/ fantasi yang luas, artinya jika dibandingkan dengan benka dan pikiran, cerita tersebut tidak masuk akal. Tetapi cerita rakyat selalu memiliki kesimpulan yang berharga entah itu dari pemikiran ataupun harapan dan memiliki nilai- nilai sejarah pada masa lampau. Cerita rakyat berasal dari cerita lisan sunda yang selanjutnya ditulis oleh beberapa penulis sunda ke dalam buku, baik itu dalam bahasa Sunda ataupun bahasa Indonesia

Legenda Ciung Wanara ini menjelaskan tentang dua bersaudara yang bersaing dan memerintah di pulau yang sama. Dari cerita ini terlihat bahwa kerajaan Sunda (Kerajaan Galuh) lebih tua atau lebih awal berdiri dari kerajaan yang didirikan di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal tersebut diperkuat dengan fakta sejarah bahwa kerajaan tertua di Jawa memang terletak di tatar Sunda, yaitu kerajaan Salakanagara. Namun jika meninjau dari silsilah persaudaraan Hariang Banga dengan Ciung Wanara dapat disimpulkan bahwa orang Jawa (Yang berasal dari Hariang Banga bersama pengikutnya) merupakan saudara yang lebih tua dari orang Sunda (Yang berasal dari Ciung Wanara bersama pengikutnya), dan orang Sunda menerima hal tersebut.



Gambar 2. Gambar Cerita Ciung Wanara, sumber: Google.com, diakses pada tanggal 08 Agustus 2023, pukul 17.57 WIB

3.2 Batik Ciung Wanara

Batik ciung wanara dipilih pada penerapan ragam hias pada salah satu jenis kamar presidential suite bedroom. Motif Ciung wanara adalah apresiasi dari legenda Ciung Wanara (Raja Galuh), dimana pusat pemerintahannya berada di Ciamis. Motif batik pada batik Ciung Wanara diantaranya yaitu keranjang ayam jago dan hewan ayam jago jantan. Dimana pada cerita legenda Ciung Wanara, ayam jago jantan milik Ciung Wanara menang dalam aadu ayam melawan ayam jago milik Hariang Banga. Hal ini yang kemudian menjadi awal mula terinspirasi pembuatan motif batik Ciung wanara. Motif pada batik ciung wanara ini dengan ciri khas bentuk keranjang ayam dan ayam jago, pada warna batik ciung wanara terdapat 2 warna yaitu warna merah dan ungu.



Gambar 3. Gambar Batik Ciung Wanara, sumber: Google.com, diakses pada tanggal 22 April 2023, pukul 15.34 WIB

3.3 Anyaman Bambu Tunggal

Anyaman bambu terdapat dari motif keranjang ayam jago pada batik Ciung Wanara, selain itu anyaman bambu juga memiliki rasa pada ornamen tersebut yaitu meningkatnya rasa keindahan. Juga pada anyaman bambu bisa memiliki arti untuk tampilan agar terkesan alami.



Gambar 4. Gambar Tas Ayam, Anyaman Bambu Tunggal, sumber: Google.com, diakses pada tanggal 22 April 2023, pukul 14.22 WIB

3.4 Warna

Warna memiliki arti dan karakteristik dan mempunyai sifat khas tertentu. Salah satunya ketika di implementasikan kedalam interior kamar Presidential Suite Grand Sunshine Resort & Convention ini menggunakan warna-warna elemen alam/Natural. Hal ini berkaitan dengan kisah dari Raja Ciung Wanara.

1. Warna Utama

Makna/Filosofi	Warna
Semangat dan berani	
Hangat	
Kemenangan dan mengangkat ke derajat yang lebih tinggi	

Penerapan Dongeng Ciung Wanara Sebagai Elemen Esstetis Pada Perancangan Interior Presidential Suites Bedroom Grand Sunshine Resort & Convention

Keseimbangan, kedamaian	
-------------------------	---

Tabel 1. Warna dan arti psikologis dari warna, sumber : scholar.google.com, tahun 2023

2. Warna Pendukung

Makna/Filosofi	Gambar
Netral	

Tabel 2. Warna dan arti psikologis dari warna, sumber : scholar.google.com, tahun 2023

Sub-bab Pembahasan

3.5 Penerapan pada Presidential Suite Bedroom Grand Sunshine Resort & Convention

Pada ruangan presidential suite memiliki ide kebaruan dari kisah Raja Ciung Wanara, maka dari itu suasana dalam ruangan tersebut adalah suasana berani, mencekam, kemenangan, kebahagiaan dan damai. Lalu akan menerapkan warna merah tua/coklat tua yang memiliki arti Menurut Johnson (2010), warna merah tua/coklat tua terbentuk dari percampuran merah dan kuning, yang menandakan keseriusan, tetapi lebih hangat dan lebih lembut dan juga bersifat menekan, bukannya mendukung. Emas sebagai arti kemenangan/pengangkatan derajat yang lebih tinggi, pemberi kesan yang kuat dan mayoritas sifat tersebut adalah sifat elegan, mahal, eksklusif, dan lain - lain. Lalu coklat muda memiliki arti yaitu hangat dan damai. Dan Warna hijau adalah warna yang identik sebagai efek rileksasi dan menenangkan yang terkandung dalam warna tersebut. Untuk materialnya memakai material halus yang mengartikan dari suasana kebahagiaan dan damai seperti kayu dan wallpaper motif polos untuk dinding kamar serta material kasar memakai texture marble dan granite pada area kamar mandi.

Ketika memasuki kamar presidential suite ini maka yang pertama kali dilewati adalah area pantry, area pantry ini menggambarkan suasana yang hangat, terinspirasi dari sifat Raja Ciung Wanara yaitu ke sederhanaan dan gagah dengan menerapkan perpaduan warna coklat dan hitam. Pada area ini menggunakan bahan material multiplex dan dilapisi oleh HPL dan marble.



Gambar 5. Desain Area Pantry, Sumber: Pribadi, 2023

Denisa Isabel Fathiyya dan Anwar Subkiman

Lalu pada area ruang tengah menggambarkan suasana elegan dan halus, terinspirasi dari konsep Ciung Wanara dimana ketika Ciung Wanara dijadikan raja karena memenangkan sebuah perlombaan adu ayam dan dicampur dengan gaya modern, tambahan lukisan emas berbentuk lingkaran untuk memperindah variasi yang dipadukan dengan beberapa bentuk geometris lainnya. Pada area cabinet TV menggunakan bahan material multiplex dengan finishing Duco warna emas tua matt Berikut adalah perspektif 3D dari area ruang tengah dari Presidential Suites Grand Sunshine Resort and Convention.



Gambar 6. Desain Living Area & Pantry, Sumber: Pribadi, 2023

Pada ruang kamar utama, pada backdrop kamar terdapat lukisan hutan yang mengisahkan keadaan perjalanan cerita raja Ciung Wanara yaitu ketika Prabu Barma Wijaya Kusumah bertapa, pertama kalinya untuk membuat nama ciung wanara, kegiatan ciung wanara dengan aki dan nini balangantrang, ketika ciung wanara ingin kembali ke kerajaan galuh. Pada ruangan ini, memiliki simbolis beberapa macam simbolis dalam warna yaitu campuran warna coklat tua dan merah yang menjadikan warna merah maroon dan diartikan sebagai semangat dan berani dan coklat muda yang memiliki arti hangat dan damai.



Gambar 7. Desain Master Bedroom, Sumber: Pribadi, 2023

Penerapan Dongeng Ciung Wanara Sebagai Elemen Esstetis Pada Perancangan Interior Presidential Suites Bedroom Grand Sunshine Resort & Convention

Pada ruang kamar 1, yang terinspirasi dari motif batik Ciung Wanara yaitu keranjang ayam jago. Untuk penyederhanaan bentuk, maka dari itu bentuk dari motif keranjang ayam jago yaitu anyaman tunggal yang akan dijadikan backdrop serta plafond pada kamar ini.



Gambar 8. Desain Second Bedroom, Sumber: Pribadi, 2023

4. KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai citra visual terhadap elemen interior pada suatu interior yang merupakan bentuk dari elemen interior yang ditujukan untuk memberi informasi secara tidak langsung terhadap pengunjung serta memicu ketertarikan psikologis. Suatu bentuk dan warna interior dapat berbentuk sebagai representasi visual dari sebuah label, ikon, atau tipografi. Karena setiap jenis warna memiliki sifat dan makna yang berbeda-beda dan berpengaruh terhadap suasana ruang yang akan dibangun. Bentuk dan warna harus dibuat semenarik, karena tujuan awal adalah untuk menginformasikan secara tidak langsung mengenai citra serta identitas Grand Sunshine Resort & Convention suatu fasilitas ruang terhadap pengunjung. Desain bentuk dan warna yang diadaptasi dari elemen alam menjadi salah satu bentuk yang digunakan pada Interior Grand Sunshine Resort & Convention yang dapat menginformasikan identitas ruang tersebut kepada pengunjung.

Penerapan kisah dan sifat dari legenda Ciung Wanara pada desain interior Grand Sunshine Resort & Convention ini menjadi sebuah konsep pada Presidential Suite Room yang disesuaikan dengan citra, Maka dari itu penggunaan tema "Legenda Ciung Wanara" dengan dipadukan gaya Modern merupakan upaya merepresentasikan Suatu nilai nilai Kebudayaan yang diaplikasikan pada elemen interior. Agar Grand Sunshine Resort & Convention itu sendiri memperlihatkan citra serta identitas Kebudayaan daerah itu sendiri. Karena Grand Sunshine Resort & Convention sendiri didirikan untuk sarana tempat tinggal umum yang didukung oleh fasilitas ruang yang menceritakan serta merepresentasikan etnik Parahyangan Jawa barat lewat elemen interior.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini. Banyak pihak yang ikut turut serta membantu dalam penulisan jurnal ini, yaitu diantaranya:

- Allah SWT, terimakasih atas segala berkat, rahmat, nikmat, dan kuasa yang telah diberikan kepada penulis dalam memimpin serta membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan laporan Seminar Tugas Akhir.
- Anwar Subkiman, M.Ds, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, menyarankan juga meluangkan waktu bagi penulis selama melakukan penyelesaian jurnal ini.
- General Manager Grand Sunshine yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan diperbolehkan untuk melakukan survei langsung ke hotel tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan Buku:

- Panero, Julius., dan Martin Zetnik. (1979). *Human Dimension and Interior Space*, New York: Whitney Library of Design.
- Pandanwangi, Ariesa., Prijono, Agus., dan Ratnadewi. (2022). *Perancangan Batik Ciamis Melalui Program Turtle Graphic*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sunarya, Yan, Yan., Anas Biranul., dan Syarief Achmad. (2011). *Pemetaan Desain BatikPriangan Modern Jawa Barat Dalam Konteks Industri Kreatif di Bandung*, Gedung Merdeka: Yayasan Kebudayaan Rancage.

Rujukan Jurnal:

- Z, Muhsin, Mumuh. (2009). "Sunda, Priangan, dan Jawa Barat". Website: <http://pustaka.unpad.ac.id/>
- J, Jamaludin. (2021). "Bobokko Sebagai Simbol Kesempurnaan: Memahami Makna Bentuk Dasar Dalam Budaya Sunda". *Jurnal Pengetahuan Lokal*, Vol. 1 No. 1.
- Sumarlina, Nani, Suryani, Elis., dan Permana, Mohamad, Saptya, Rangga. (2019). "Komunikasi Politik dan Budaya Damai di Zaman Galuh Pakuan dalam Konstelasinya di Masa Kini". *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*, Volume 10, No. 1.
- Rahman, Fauzi. (2018). "Perbandingan Legenda Ciung Wanara dengan Cindelaras serta Kajian Budaya Lokal". Jakarta Selatan, Indonesia.